

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam usaha meningkatkan sumber daya manusia dimasa yang akan datang. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, dewasa ini perlu di selaraskan dengan peningkatan proses belajar mengajar. Pembelajaran juga merupakan suatu aktifitas yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Mengajar bukanlah semata-mata untuk makna penciptaan penyampaian ilmu pengetahuan kepada siswa, juga terkandung makna penciptaan lingkungan. Lingkungan yang kondusif yaitu lingkungan belajar yang memungkinkan siswa dengan guru berinteraksi secara penuh untuk menemukan makna belajar yang lebih bermakna dan berarti.

UU No.20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan nasional, Pasal 1 menyebutkan:

Pendidikan adalah salah satu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Berdasarkan pernyataan Undang-undang di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha sadar yang dilakukan untuk memperoleh perubahan tingkah laku, akhlak mulia dan keterampilan yang dibutuhkan untuk diri sendiri, masyarakat bangsa dan Negara.

Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Namun sebenarnya pendidikan di Indonesia saat ini masih dapat dikatakan belum berhasil. Terbukti dengan semakin tingginya angka pengangguran disetiap tahunnya. Ada banyak faktor penyebab yang dapat mempengaruhi rendahnya mutu pendidikan di Indonesia, sebagai mana yang dikemukakan oleh Effendi bahwa “Mutu pendidikan merosot bukan karena kurikulum, namun lebih domain akibat guru sebagai penyelenggara dan siswa sebagai sasaran dari program pendidikan itu sendiri”.

Guru sebagai personal yang menduduki posisi strategis dalam rangka mengembangkan sumber daya manusia memiliki tugas dan tanggung jawab dalam membelajarkan siswa, yaitu dengan cara mengolah pembelajaran dengan lebih efektif, dinamis dan efisien yang ditandai dengan kesadaran dan keterlibatan aktif diantara dua subjek pengajaran, yaitu guru sebagai pengisiatif awal, pengarah dan pembimbing, sedangkan siswa sebagai yang menjalani dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan dalam pembelajaran.

Pemilihan strategi pengajaran merupakan salah satu bagian yang penting dalam pendekatan sistem pada proses belajar mengajar. Strategi pengajaran berhubungan dengan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu. Salah satu usaha guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan melalui penggunaan model pembelajaran yang tepat pada topik yang di ajarkan. Sampai saat ini telah dikenal beberapa jenis

model pembelajaran yang salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Study Teams Achiment Division).

Model pembelajaran STAD merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif, menurut Utomo dan Primiani (2009:9), “STAD di desain untuk memotivasi siswa-siswi upaya kembali bersemangat dan saling menolong untuk mengembangkan keterampilan yang diajarkan oleh guru”. Menurut Nur (2008:5)“pada model ini siswa dikelompokkan dalam tim dengan anggota 4 siswa pada setiap tim. Tim dibentuk secara heterogen menurut tingkat kinerja, jenis kelamin, dan suku”.

Dengan demikian, mengenai hasil belajar siswa sangatlah erat hubungannya dengan keterpaduan dan ketepatan penggunaan model pembelajaran, untuk itu maka penulis ingin melakukan penelitian dengan mengangkat sebuah judul penelitian : “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di Kelas X SMA AR-Rahman Medan Tahun Pelajaran 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Dalam setiap penelitian, masalah merupakan hal yang paling utama dan iringi dengan bagaimana pemecahannya. Namun sebelum hal itu dilakukan harus melakukan identifikasi masalah terlebih dahulu. Oleh karena itu maka dilakukan identifikasi terhadap permasalahan yang akan diteliti.

Adapun yang identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Hasil Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Bidang Studi PKn Yang Rendah

2. Minimnya Media Pembelajaran Pada Proses Belajar Mengajar Mata Pelajaran PKn
3. Guru Menggunakan Model Pembelajaran Ekspositori Pada Pembelajaran Pkn
4. Kurangnya Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran
5. Penerapan Model Kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar PKn.

C. Pembatasan Masalah

Dengan demikian yang menjadi pembatasan dan fokus masalah dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn Kelas X SMA AR-Rahman Medan”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yakni, Apakah penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn Kelas X SMA AR-RahmanMedan ?

E. Tujuan Penelitian

Setelah dilihat dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, dan perumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai adalah : “Untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn Kelas XSMA AR-Rahman Medan”.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Menambah wawasan khususnya teori-teori tentang pembelajaran, serta peningkatan hasil belajar PKn melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
2. Untuk meningkatkan pengetahuan peneliti dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
3. Menjadi masukan bagi guru sebagai bahan alternative untuk memilih model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Menambah masukan tentang model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap Penerapannya Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas XSMA AR-Rahman Medan.